

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian rencana kegiatan yang berurutan secara logis untuk mencapai tujuan penelitian sehingga metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran kepemimpinan dalam implementasi rencana strategi bisnis pariwisata rintisan, dilihat pada BUMDes Sumber Rejo. Hasil analisis penelitian ini dipaparkan menggunakan metode naratif (Asfar, 2019).

3.2 Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Direktur BUMDes Sumber Rejo, Kepala Desa Penadaran, dan Perangkat Desa Penadaran. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kepemimpinan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari hasil wawancara dengan partisipan, sedangkan data sekunder berasal dari studi literatur yang terdapat dalam situs Google Scholar, repositori kampus diluar repositori Universitas Agung Podomoro, maupun berita sebagai pelengkap data.

3.2.1 Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam untuk menggali lebih jauh informasi yang terdapat di lapangan dan diharapkan mampu menggali pengalaman pribadi dari partisipan. Berikut ini merupakan poin-poin penting yang menjelaskan data primer:

- Partisipan adalah Ketua BUMDes Sumber Rejo dan/atau perangkat desa yang ikut andil dalam tim BUMDes Sumber Rejo, dan
- Tidak ada batasan jenis kelamin dan usia, dan

- Sehubungan dengan jenis penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif, maka minimal jumlah partisipan yaitu 1 orang yang relevan dengan data yang dibutuhkan, dan
- Sehubungan penelitian ini merupakan studi di BUMDes Sumber Rejo, maka partisipan ditentukan berdasarkan kesediaan waktu Ketua BUMDes Sumber Rejo dan/atau pemimpin dalam struktur organisasi BUMDes Sumber Rejo.

Wawancara mendalam adalah proses diskusi antara kedua belah pihak untuk mengetahui informasi, mengetahui akar sebuah permasalahan dan mencari solusi secara bersama. Oleh karena itu, dibutuhkan perancangan yang tepat dalam mengajukan pertanyaan agar mendapatkan data yang dibutuhkan. Adapun, pertanyaan yang baik merupakan pertanyaan terbuka, sensitif dengan isu sosial yang sedang terjadi dan mudah dipahami (Gill et al., 2008).

3.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder yang diperoleh adalah dengan mengumpulkan data dan referensi pendukung melalui studi literatur seperti jurnal dan skripsi yang terdapat dalam Google Scholar, repositori kampus (selain repositori Universitas Agung Podomoro) dan diperkuat dengan berita teraktual dari sumber terpercaya sehingga penulis memiliki landasan teori yang akurat. Selain itu, data diperkuat oleh dokumentasi dan juga observasi lapangan.

3.4 Validitas Dan Reabilitas

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga dibutuhkan uji keabsahan data dengan metode triangulasi. Metode ini terdiri dari 3 hal yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (dalam Alfansyur & Mariyani, 2020), triangulasi sumber digunakan untuk menguji dan mempertajam data dengan cara memeriksa data yang diperoleh selama proses penelitian melalui berbagai sumber ataupun informasi yang diberikan partisipan.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu diperlukan untuk memastikan kredibilitas data yang diperoleh meskipun data diambil dalam rentang waktu berbeda. Misalnya, ketika data diperoleh melalui teknik wawancara mendalam dan wawancara dilakukan pada pagi hari, dimana partisipan masih segar dan belum melakukan banyak kegiatan; lalu wawancara dilakukan kembali pada sore hari, apakah data yang diperoleh sama. Jika berbeda, maka perlu dilakukan secara berulang-ulang sampai data yang diperoleh valid sebagaimana dijelaskan Sugiyono (dalam Alfansyur & Mariyani, 2020).

c. Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik, data yang diperoleh diuji kembali melalui teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, penulis dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan, sebagaimana dijelaskan Sugiyono (dalam Alfansyur & Mariyani, 2020).

3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Menurut Miles&Huberman (dalam Rahayu, 2018) mengatakan bahwa analisis model interaktif adalah interaksi yang terdiri atas empat komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.5.1 Pengumpulan Data

Analisis data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan teknik wawancara dan ditulis dalam bentuk transkrip wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur seperti jurnal dan skripsi yang terdapat dalam Google Scholar, repositori kampus (selain repositori Universitas Agung Podomoro) dan berita teraktual dari sumber terpercaya sehingga penulis memiliki landasan teori yang akurat. Selain itu, data diperkuat oleh dokumentasi dan juga observasi lapangan.

Penulis mengumpulkan data sebanyak mungkin berkaitan dengan peran kepemimpinan dalam implementasi bisnis pariwisata rintisan di BUMDes Sumber Rejo.

3.5.2 Reduksi Data

Setelah data diperoleh, maka dilakukan pencatatan data. Setelah itu, data direduksi, dirangkum, dan dipilih berdasarkan kebutuhan dalam penelitian ini. Hal ini diperlukan agar data yang diperoleh hanya data yang dianggap penting dan menjawab rumusan masalah, yaitu peran pemimpin dalam merancang strategi bisnis pariwisata rintisan dan peran pemimpin dalam mengimplementasikan rencana strategi menjadi rencana bisnis di BUMDes Sumber Rejo.

3.5.3 Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah direduksi, data akan dianalisis menggunakan analisis naratif (Polkinghorne (dalam Asfar, 2019)). Setelah itu disajikan dalam bentuk cerita layaknya sebuah kisah dalam sebuah novel atau biasa disebut metode naratif (Asfar, 2019). Hal ini tidak terlepas dengan relevansi metode pengumpulan data yang menggunakan teknik wawancara, dimana pada umumnya pada proses wawancara, seorang partisipan akan menjawab pertanyaan seperti bercerita.

3.5.4 Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Sebelum menarik kesimpulan, penulis akan melakukan verifikasi data untuk mengkonfirmasi kembali data yang diperoleh, direduksi dan disajikan. Apabila data sudah terverifikasi, maka penulis akan menarik kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan.